

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM MENULIS PERMULAAN MELALUI KETERAMPILAN KOLASE PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS 3 SDLB DI SLB KAMILIA SHANTARI KABUPATEN MAJALENGKA.

(Agung Fachruddiyanto, 1107208, Skripsi, Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI, 2018)

Terbatasnya kemampuan intelektual pada anak tunagrahita ringan, sering berdampak pada pencapaian prestasi. Anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya dalam kemampuan menulis yang belum optimal. Anak mengalami kesulitan dalam menulis, hal ini disebabkan oleh motorik halus anak tidak berkembang dengan optimal. Sehingga tulisan anak terputus-putus dan tangan anak terlihat gemetar. Selain itu koordinasi mata dan tangan anak kurang optimal. Usaha untuk melatih motorik halus anak tunagrahita sebagai latihan menulis permulaan diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat melatih motorik halus anak.

Pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan ini adalah keterampilan kolase. Kolase merupakan pembelajaran yang menekankan pada hal-hal yang bersifat latihan. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan kolase terhadap peningkatan kemampuan motorik halus dalam menulis permulaan pada anak tunagrahita ringan. Salah satu metode penelitian ini adalah eksperimen menggunakan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Data yang diperoleh dianalisis melalui statistik deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk presentase, grafik dan *mean*.

Penemuan di lapangan menunjukkan perolehan pada setiap sesi dari hasil yang diperoleh AP dalam penelitian ini, untuk *baseline-1* (A-1) kecenderungan stabilitas adalah stabil dengan presentase rata-rata 54,66% sedangkan fase intervensi (B) stabilitas variabel dengan presentase rata-rata 76,88% serta untuk fase *baseline-2* (A-2) kecenderungan stabilitas variabelnya dengan presentase rata-rata 78,22%.

Pengaruh intervensi terhadap target behavior pada penelitian ini berpengaruh baik yang ditunjukkan dengan presentase data *overlap* keseluruhan 33,3%, karena tidak melebihi 90% maka pengaruh intervensi dapat diyakini. Dari hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa “penerapan keterampilan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam menulis permulaan pada anak tunagrahita ringan kelas 3 SDLB di SLB Kamilia Shantari Talaga-Majalengka“, dengan kata lain keterampilan tersebut dapat memberikan pengaruh meningkatnya kemampuan menulis permulaan anak dengan indikator pencapaian sebagai berikut; 1) melipat jari, 2) menggenggam, 3) menjepit dengan jari dan 4) menempel. Oleh karena itu, disarankan agar pembelajaran keterampilan kolase tersebut menjadi suatu pertimbangan bagi para guru untuk diimplementasikan dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis.

Kata Kunci: Anak Tunagrahita, Keterampilan Kolase, Menulis Permulaan

Agung Fachruddiyanto, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM MENULIS PERMULAAN MELALUI KETERAMPILAN KOLASE PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS 3 SDLB DI SLB KAMILIA SHANTARI KABUPATEN MAJALENGKA.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu